

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BILANGAN BULAT MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN

Sumini

MIN 1 Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Indonesia

Email: sumini@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi bilangan bulat melalui pembelajaran jarak jauh dengan video pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIA MIN 1 Kota Bengkulu, yang berjumlah 30 siswa. Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2021. Data dikumpulkan melalui lembar observasi dan soal tes. Analisis data menggunakan teknik deskripsi kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar matematika yang pada siklus I mencapai rata-rata 74.11 dan persentase ketuntasan 64.29% meningkat menjadi 85.89 rata-rata dan persentase ketuntasan 89.29%. Ini dapat disimpulkan terjadinya peningkatan hasil belajar matematika pada pembelajaran jarak jauh dengan media video pembelajaran. Rekomendasi kepada guru agar dapat menggunakan media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Hasil belajar, pembelajar Jarak Jauh, media video, bilangan bulat*

Abstract

This research was a classroom action research that aims to improve the mathematics learning outcomes of integer material through distance learning with learning videos. This study was conducted on students of class VIA MIN 1 Bengkulu City, as 30 students. It was conducted in February 2021. Data were collected through observation sheets and test questions. Data analysis used a qualitative description technique. The results showed an increase in mathematics learning outcomes which in the first cycle reached an average of 74.11 and 64.29% completeness percentage increased to 85.89 average and 89.29% completeness percentage. It can be concluded that there was an increase in mathematics learning outcomes in distance learning with learning video media. Recommendations to teachers to be able to use learning video media to improve student learning outcomes.

Key words: *Learning outcomes, distance learning, video media, integers*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan perkembangan sumber daya manusia. Dalam rangka penguasaan dan mengembangkan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Konsep-konsep matematika yang dipelajari di Sekolah Dasar merupakan dasar bagi penerapan konsep di jenjang berikutnya (Herman, 2017). Agar siswa memahami dan terampil menggunakan berbagai konsep matematika, diperlukan pembelajaran yang bermakna. Hal ini akan tercipta jika dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar mampu menata dan meletakkan dasar penalaran siswa yang logis, kritis, dan cermat. Hal tersebut dapat membantu memperjelas dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari dan berkomunikasi dengan bilangan dan simbol, serta lebih mengembangkan sikap logis, kritis, cermat, disiplin, terbuka, optimis, dan menghargai matematika (Efendi, 2016).

Seiring terjadinya pandemi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 berisi arahan mengenai belajar dari rumah mengenai pembelajaran jarak jauh. Agar pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan optimal dan siswa dapat memahami materi selayaknya pembelajaran tatap muka, maka penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu alternatif. Media pembelajaran merupakan sarana ataupun instrumen yang mendorong efektifitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran, khususnya ketika siswa diharuskan belajar dari rumah selama masa pandemi (Huda, 2016). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2015)

Penggunaan media pembelajaran yang adaptif dan berkualitas menjadi salah satu cara untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Video pembelajaran yang adaptif diharapkan mampu menarik perhatian siswa dalam memahami konsep dan materi pelajaran khususnya mata pelajaran matematika. Berdasarkan observasi menunjukkan kemampuan dalam menyerap materi pelajaran matematika materi bilangan bulat masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75 dan perolehan nilai rata-rata kelas masih rendah. Dari 30 siswa yang tuntas dengan mencapai nilai lebih besar atau sama dengan KKM sebanyak 18 siswa atau 64,29 % dengan nilai rata-rata kelas 74,11. Ini membuktikan bahwa hasil belajar matematika masih

rendah. Apalagi saat pembelajaran jarak jauh, guru mengalami kesulitan dalam menanamkan konsep bilangan bulat dan operasi hitungnya jika hanya menggunakan metode mengirim materi dan penugasan. Trianto (2016) mengungkapkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya dengan proses penggal dan puncak proses belajar.

Video pembelajaran merupakan salah satu cara mengatasi masalah tersebut. Video pembelajaran yang dibuat guru dapat mewakili kehadiran guru di kelas. Dengan mendengarkan suara guru diharapkan siswa akan lebih jelas memahami materi. Video pembelajaran dapat dilihat secara berulang-ulang, video juga mendorong dan meningkatkan motivasi siswa untuk melihatnya (Arsyad, 2018). Bagi siswa yang memiliki kemampuan belajar lebih cepat dapat menyingkat atau memperlambat waktu pemutarannya. Begitu juga untuk siswa yang belum memahami materi dapat mengulang kembali bagian-bagian tertentu yang diperlukan. Purwanto (2014) menjelaskan bahwa belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.

Peneliti menggunakan video pembelajaran pada saat pembelajaran jarak jauh sehingga dapat melakukan penyesuaian dan meningkatkan kreativitasnya. Video pembelajaran digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami dan dimengerti sesuai dengan minat dan karakteristik siswa. Video pembelajaran matematika dapat digunakan untuk memperkenalkan konsep matematika yang baru dan proses atau langkah-langkah penyelesaian masalah dalam matematika. Matematika merupakan ilmu yang berkenaan dengan ide-ide/konsep-konsep abstrak yang tersusun secara hierarkis dan penalarannya secara deduktif. Menurut Herman (2017) pembelajaran matematika di sekolah dasar melalui tiga tahap yaitu penanaman konsep dasar, pemahan konsep dan pembinaan keterampilan. Video pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang atau menghentikan video supaya lebih memahami materi. Siswa juga dapat melewati bagian yang sudah mereka pahami. Oleh karena itu, siswa dapat mempercepat proses belajar sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Diharapkan pembelajaran jarak jauh menggunakan video pembelajaran akan menanamkan konsep dasar, memahami konsep dan meningkatkan keterampilan serta menambah semangat belajar. Hasil yang diperoleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran yang melibatkan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam angka, huruf atau kalimat juga akan meningkat.

METODE

Desain dan Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas mengenai peningkatan hasil belajar matematika materi bilangan bulat melalui pembelajaran jarak jauh dengan video pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Kota Bengkulu pada bulan Maret 2021. Subyek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VI A MIN 1 Kota Bengkulu, yang berjumlah 30 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Instruments dan Teknik Analisis Data

Instrument yang digunakan adalah lembar pengamatan aktivitas yang mengobservasi guru yang sedang mengajar dan siswa yang sedang belajar dengan menggunakan pedoman pemantauan proses belajar mengajar yang telah disusun. Untuk mengukur hasil belajar siswa maka digunakan tes hasil belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator melalui aktivitas di dalam *Whats App*, *Google Class Room* dan *Google Meet*, serta dokumentasi hasil belajar di akhir setiap siklusnya. Data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan teknik deskripsi kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL

Deskripsi Hasil Siklus I

Kegiatan siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kegiatan perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan observasi, studi awal terhadap prestasi siswa, merencanakan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyiapan bahan ajar berupa video pembelajaran, lembar kerja siswa dan instrumen penilaian. Skenario pembelajaran didiskusikan bersama kolaborator untuk mendapatkan masukan dan saran serta menetapkan fokus observasi.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan pertama tanggal 2 Februari 2021 dan pertemuan kedua tanggal 10 Februari 2021. Kegiatan pertemuan pertama siklus I dimulai dengan kegiatan perencanaan meliputi penyiapan RPP, menyiapkan instrumen pola kolaborasi, mempersiapkan lembar tes siklus I, lembar observasi, lembar kerja siswa, dan video pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Guru menyapa siswa melalui grup whatshap siswa kelas VIA dan *google classroom*, mengucapkan salam, memimpin doa, dan presensi kehadiran siswa menggunakan aplikasi *zoho forms*. Guru memberikan informasi kepada siswa tujuan yang akan dicapai dari proses pembelajaran jarak jauh ini. Guru memberikan informasi kepada siswa model

dan metode pembelajaran yang digunakan. Guru mengirimkan video pembelajaran melalui *whatsap grup* dan *google classroom*. Siswa menyimak video dengan seksama dan guru memberikan informasi kesempatan siswa bertanya melalui *whatsap grup* terkait dengan materi dalam video pembelajaran. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa. Setelah selesai pengerjaan, siswa memfotokan hasil kerja dan mengirimkan melalui *google classroom* sebelum batas waktu yang diberikan. Guru memeriksa hasil kerja siswa dan memberikan komentar.

Hasil pengamatan aktivitas guru yang didapat dari lembar observasi kegiatan guru pada siklus I memperoleh skor rata-rata 77.27% pada pertemuan 1 dan skor rata-rata 81.81% pada pertemuan 2, sehingga guru perlu meningkatkan inovasi pembelajarannya. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pada pertemuan pertama 70% dan pertemuan kedua 80 % sehingga guru perlu merangsang siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Perolehan tes hasil belajar setelah tindakan siklus 1 nilai rata-rata siswa mencapai 74.11, sedangkan persentase ketuntasan siswa yang mencapai KKM 64.29 %. atau 18 siswa siswa yang dapat mencapai KKM dari 230 siswa yang ada di kelas. Berdasarkan data tersebut ada peningkatan dari pertemuan 1 dan 2, serta 92.85% siswa memberi respon yang sangat baik terhadap penggunaan video pembelajaran dalam pembelajarn jarak jauh.

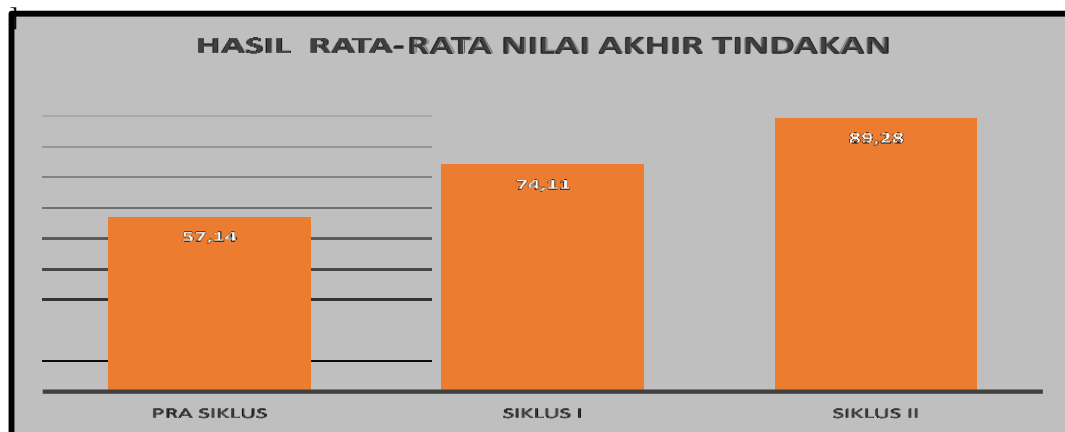
Deskripsi Hasil Siklus II

Kegiatan perencanaan pada siklus II adalah memperbaiki hasil siklus I meliputi kegiatan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, penyiapan bahan ajar berupa video pembelajaran, lembar kerja siswa dan instrumen penilaian. Skenario pembelajaran didiskusikan bersama kolaborator untuk mendapatkan masukan dan saran, serta menetapkan fokus observasi. Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan pertama tanggal 16 Februari 2021 dan pertemuan kedua tanggal 26 Februari 20201 diikuti oleh 30 siswa. Guru mengirimkan video pembelajaran yang lebih komunikatif.

Guru memfasilitasi *google meet* agar komunikasi pembelajaran dua arah. Siswa menyimak video tersebut secara seksama. Siswa menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pembelajaran sesuai arahan guru pada pertemuan sebelumnya. Siswa mengerjakan soal lembar kerja siswa. Setelah batas waktu pengerjaan yang ditentukan selesai, siswa memfotokan hasil kerja dan mengirimkan melalui *google classroom*. Guru memeriksa hasil kerja siswa dan memberikan komentar terhadap hasil kerja siswa. Guru memberikan tes akhir tindakan. Dengan batas waktu tertentu siswa mengerjakan dan mengirimkan hasil kerjanya.

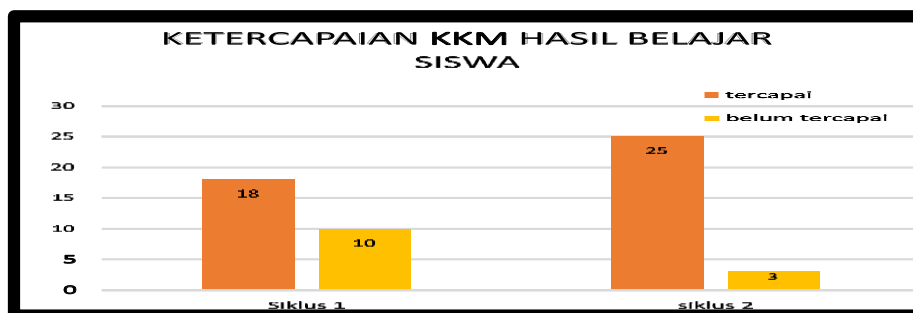
Hasil pengamatan aktivitas guru yang didapat dari lembar observasi kegiatan guru pada siklus II menunjukkan skor rata-rata 100%. Ini mengindikasikan guru telah melakukan inovasi pembelajaran sesuai arahan kolaborator. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II mencapai 90%, sudah ada peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Hasil tes setelah tindakan siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 85.89 sedangkan persentase ketuntasan siswa yang mencapai KKM 89,29 % atau 25 siswa dari 30 siswa yang ada di kelas dapat mencapai KKM. Berdasarkan data tersebut ada peningkatan dari pertemuan 1 dan 2, serta seluruh siswa memberi respon yang sangat baik terhadap penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh.

Data peningkatan hasil belajar dari setiap siklus menunjukkan hasil tes sebelum tindakan (pra siklus), tes setelah tindakan siklus I dan tes setelah tindakan siklus II dalam grafik berikut:



Gambar 1. Grafik hasil rata-rata nilai akhir prasiklus, siklus I, dan siklus II

Secara umum persentase siswa yang mencapai KKM pun meningkat. Pada siklus I dari capaian KKM dapat dilihat bahwa sebanyak 18 siswa dari 28 siswa mencapai KKM atau sebesar 64.29 %. Pada siklus II capaian KKM dapat dilihat bahwa sebanyak 25 siswa dari 28 siswa mencapai KKM atau sebanyak 89.29 %. Persentase siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, seperti tampak pada grafik 1 berikut ini.



Gambar 2. Grafik Ketercapaian KKM Hasil Belajar Siswa

Dengan tercapainya kriteria keberhasilan pada penelitian siklus II ini maka diputus untuk menghentikan penelitian tindakan kelas tersebut. Peningkatan hasil belajar matematika materi bilangan bulat melalui pembelajaran jarak jauh dengan media video pembelajaran pada siswa kelas VIA MIN 1 Kota Bengkulu memberikan hasil yang nyata.

PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan media video pembelajaran merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan untuk memberikan pemahaman lebih mudah kepada siswa. Artinya siswa lebih mudah memahami materi karena kehadiran guru melalui video pembelajaran sehingga tidak cepat merasa bosan dan lebih mudah memahami materi pelajaran matematika. Rusman (2012) mengungkapkan beberapa kelebihan yang dimiliki media video yaitu: video dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa, video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dan dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan, serta memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

Hasil belajar setiap siklus mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kriteria pada penelitian ini telah tercapai sehingga bisa dikatakan penelitian tersebut berhasil. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryansah (2016) yang menyatakan video menjadi salah satu sumber penting dalam memberikan informasi atau pengetahuan yang belum dipahami oleh siswa. Video mampu memberikan informasi yang dapat diamati secara langsung oleh siswa. Hasil pengamatan siswa akan menambah pengetahuannya dan meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Dalam kegiatan pembelajaran komunikasi sangat diperlukan dan situasi tertentu komunikasi menggunakan media merupakan proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan

lambang-lambang yang bermakna bagi kedua belah pihak. Komunikasi dapat mengubah sikap atau tingkah laku seseorang atau sejumlah orang. Dari komunikasi tersebut diharapkan menghasilkan efek tertentu (Effendi, 215).

Tercapainya kriteria keberhasilan pada penelitian siklus II menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar matematika materi bilangan bulat melalui pembelajaran jarak jauh dengan media video pembelajaran pada siswa kelas VIA MIN 1 Kota Bengkulu. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marwani (2020) yang menyimpulkan adanya peningkatan prestasi belajar matematika dengan menggunakan video pembelajaran pada siswa kelas VIC SDN Wonosari Tahun 2020.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar matematika yang pada siklus I mencapai rata-rata 74.11 dan persentase ketuntasan 64.29% meningkat menjadi 85.89 rata-rata dan persentase ketuntasan 89.29%. Ini dapat disimpulkan terjadinya peningkatan hasil belajar matematika pada pembelajaran jarak jauh dengan media video pembelajaran. Rekomendasi kepada guru agar dapat menggunakan media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2018). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Efendi, O. (2016). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Herman. (2017). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Rosdakarya.
- Huda, M. (2016). *Model-model pengajaran dan pembelajran: isu- isu metodis dan paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marwani. (2020). Peningkatan prestasi belajar matematika melalui video pembelajaran. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, Vol. 1(2): 28-35.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2012). Peningkatan hasil belajar matematika dengan media pembelajaran. *Jurnal Cendekia*, Vol 4(2): 87-99.
- Sadiman. (2015). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Suryansah. (2016). Penerapan model pembelajaran meningkatkan hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, Volume 2 Nomor 3: 55-66.
- Trianto (2016). *Mendisain model pembelajaran inovatif progresif*, Jakarta: Kencana.